



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

Alamat :Jalan Nusa Indah ☎(0361) 227316,
E-Mail : fsp@isi-dps.ac.id_ Website :<http://www.isi-dps.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 3529/IT5.2/DT.06.01/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. I Ketut Garwa, S.Sn.,M.Sn
NIP : 196812311996031007
Pangkat/Gol : Pembina Tk. I, IV/b
Jabatan : Dekan Fakultas Seni Pertunjukan

Dengan ini menerangkan bahwa, dosen atas nama :

Nama : Dr. I Made Kartawan, S.Sn., M.Si., M.A.
NIP : 197210102003121001
Pangkat/Gol : Penata Tk.I, III/d
Jabatan : Dosen Prodi Seni Karawitan

Memang benar yang bersangkutan sebagai penata dalam karya "Mendak Siwi". Komposisi karya ini pertama kali dipertunjukan di Tauranga Library, Christchurch, New Zealand di tahun 2020.

Link YouTube: <https://www.youtube.com/watch?v=7e4ZUwxIvFA> (menit 9.29-16.50)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Denpasar, 17 Maret 2023
Dekan,

Dr. I Ketut Garwa, S.Sn.,M.Sn
NIP. 196812311996031007

Deskripsi Karya: “Mendak Siwi”

“Mendak” secara literatur berarti menyambut dan Siwi adalah simbolik dari Dewa Siwa yang juga berkonotasi sebagai Tuhan. Jadi “Mendak Siwi” adalah musik persembahan kepada Tuhan. Ini adalah karya musik instrumental yang terinspirasi dari genre musik bebonangan, ensambel prosesi utama, yang umumnya dipertunjukkan dalam konteks upacara keagamaan Hindu di Bali. Komposisi ini menggambarkan sebuah eksplorasi musikal dengan memanfaatkan empat dari lima nada *laras pelog*. Ensembelnya terdiri dari *gong*, *kempur*, *sepasang jegogan*, *jublag*, dan *kantilan*, *sejumlah cengceng kopyak* dan *cengceng ricik* (simbal kecil), *reong*, *kendang*, dan *kajar*. *Jegogan* dan *jublag* memainkan melodi sementara *reong* dan *kantilan* mengelaborasi melodi pokok dengan jalinan pola ritmik yang rumit. *Gong* menandai fase lagu dan *cengceng* memberikan hiasan dan aksentuasi. *Kendang* memandu perubahan dinamika dan memberi sinyal untuk ensambel aksentuasi, sedangkan *kajar* berfungsi sebagai pemegang matra.

Komposisi ini pertama kali dipertunjukkan di Tauranga Library, Christchurch, New Zealand di tahun 2020.

Link YouTube: <https://www.youtube.com/watch?v=7e4ZUwxIvFA> (menit 9.29 – 16.50)